

**POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OAINS (OBAT ANTI-INFLAMASI
NON-STEROID) PADA PASIEN OSTEOARTRITIS
DI RUMAH SAKIT UNS PERIODE
JANUARI-DESEMBER 2019**



**Oleh :
Afrila Wulandani
21181343B**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OAINS (*OBAT ANTIINFLAMASI*
NONSTEROID PADA PASIEN OSTEOARTRITIS
DI RUMAH SAKIT UNS PERIODE
JANUARI-DESEMBER 2019**

KARYA TULIS ILMIAH
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Oleh :
Afrila Wulandani
21181343B

FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021

PENGESAHAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Dengan judul :

**POLA PERESEPAN PENGGUNAAN NSAID (*NONSTEROIDAL ANTI-
INFLAMMATORY DRUG*) PADA PASIEN OSTEOARTRITIS
DI RUMAH SAKIT UNS PERIODE
JANUARI-DESEMBER 2019**

Oleh:

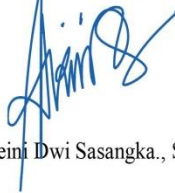
Afrila Wulandani

21181343B

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 2 Agustus 2021

Pembimbing



apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka., S. Farm., M.Sc.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OAINS (OBAT ANTI-INFLAMASI NON STEROID) PADA PASIEN OSTEOARTRITIS DI RUMAH SAKIT UNS PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019

Oleh :
AFRILA WUANDANI
21181343B

Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 12 Agustus 2021

Pembimbing,

apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S. Farm., M.Sc

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt.R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc

Penguji :

1. Dr. Apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc

1.

2. Apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

2.

3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S. Farm., M.Sc

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 2 Agustus 2021

Tanda tangan



Afrila Wulandani

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan Anugerah-Nya sehingga dapat terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang merupakan bagian penting dalam perjalanan hidup. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan yang terang di muka bumi ini.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi, yaitu :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Ayah Mardiono dan Ibu Sutini, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Keluarga besar saya terutama nenek saya tercinta yaitu Uti Kari, tante tercinta Rosmini, adik yang sangat saya sayangi Wirza Rizky, serta paman-paman, bibi-bibi dan saudara lainnya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya Ibu apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka., S. Farm., M.Sc. Terimakasih banyak karena sudah membantu saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas arahan, dukungan, doa dan kesabarannya dalam membimbing saya. Sukses dan sehat selalu Ibu.
4. Teruntuk sahabat terdekat saya Faisal Fatchurrahman terimakasih atas doa, dukungan, nasihat, motivasi dan perhatiannya selama ini. Terimakasih

telah menjadi sahabat terbaik selama hidup ini, dan terimakasih untuk menjadi sahabat berbagi suka ataupun duka dan terimakasih karna selalu ada.

5. Teruntuk teman-teman terbaik saya Indah Tsani, Rafida, Pangesti, Ulya Andjani, Olivia, Nando, Sahal dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas doa, dukungan, dan terimakasih atas bantuan kalian di saat saya sedang memiliki kesulitan dalam hidup.
6. Teman-teman seperjuangan DIII Farmasi (2018). Terimakasih telah mewarnai hidup saya dalam 3 tahun menempuh pendidikan D3 Farmasi di USB ini, dan terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini. Semoga kita akan menjadi pribadi-pribadi yang sukses.
7. Teruntuk seluruh pihak yang telah membantu Karya Tulis Ilmiah saya ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih doa, dukungan dan bantuan dan tak bosan-bosannya memberikan semangat kepada saya. Saya tidak bisa membalas kebaikan kalian, hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayahNya. Dialah yang sesungguhnya Maha Pemberi Petunjuk, yang memberi kekuatan, ketabahan, dan kemudahan dalam berfikir untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, para sahabat, dan segenap pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini mengambil judul **"POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OAINS (OBAT ANTIINFLAMASI NONSTEROID PADA PASIEN OSTEOARTRITIS DI RUMAH SAKIT UNS PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019"** guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Ahli Madya Farmasi dalam ilmu kefarmasian di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan maupun hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih segala bantuan yang telah diberikan dan mohon maaf atas segala kekhilafan kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof.Dr.apr.R.A.Oetari,SU.,MM.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr.apr. Gunawan Pamudji. Widodo,M.Si. selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. apr. Nur Anggreini Dwi Sasangka., S. Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan mengorbankan segenap waktunya untuk membimbing penulis, memberikan ilmu-ilmunya untuk menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, semangat,

perhatian dan kesabaran yang diberikan oleh pembimbing kepada penulis tiada henti-hentinya demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. apt. Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc selaku pembimbing akademik terimakasih atas bimbingannya dan bantuan selama kuliah di Universitas Setia Budi, Surakarta.
6. Seluruh Dosen - dosen pengajar Program Studi D-III Farmasi yang telah membagikan ilmu yang berguna untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Tim penguji yang telah meluangkan waktu sehingga pengujian Karya Tulis Ilmiah bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Osteoarthritis	5
1. Definisi	5
2. Patofisiologi Osteoarthritis	6
3. Epidemiologi Osteoarthritis	6
4. Faktor Risiko	7
5. Penatalaksanaan Osteoarthritis	10
B. <i>Non Steroidal Anti-Inflammatory Drugs</i> (OAINS)	14
1. Definisi OAINS	14
2. Mekanisme Kerja OAINS	14
3. Efek Samping OAINS	15
4. Obat-Obat Golongan OAINS	16
C. Pola Peresepan OAINS	21
D. Rumah Sakit UNS	21
E. Rekam Medik	22
F. Landasan Teori	23
G. Keterangan Empirik	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27

C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
1. Waktu	27
2. Tempat Penelitian	27
D. Kriteria Subjek Penelitian	27
1. Kriteria Inklusi	27
2. Kriteria Eksklusi	28
E. Bahan dan Alat Bahan.....	28
1. Bahan	28
2. Alat	28
F. Variabel Penelitian	28
1. Identifikasi Variabel Penelitian	28
2. Klasifikasi Variabel Penelitian	28
G. Definisi Operasional	29
H. Prosedur Penelitian	30
I. Pengolahan Data	31
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Data Demografi Pasien	32
1. Jenis Kelamin Pasien	32
2. Usia Pasien	34
3. Penggunaan OAINS Pada Pasien Osteoarthritis di Rumah Sakit UNS	36
4. Pola Persepan Dalam Ketepatan Dosis dan Interval Waktu Pemberian	38
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sendi yang Normal dan Sendi yang Terkena Osteoartritis	5
2. Algoritma Penatalaksanaan Osteoartritis	13
3. Diagram Karakteristik Jenis Kelamin Pasien	32
4. Diagram Karakteristik Usia Pasien	34
5. Diagram Obat OAINS yang Diresepkan	36
6. Diagram Pola Peresepan Berdasarkan Ketepatan Dosis dan Interval Waktu Pemberian	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pengolahan Data	31
2. Hasil gambaran umum pasien menderita osteoarthritis di Rumah sakit berdasarkan karakteristik jenis kelamin	33
3. Hasil gambaran umum pasien menderita osteoarthritis di Rumah sakit berdasarkan karakteristik usia	34
4. Hasil obat OAINS yang diresepkan	36
5. Hasil gambar ketepatan dosis dan frekuensi berdasarkan guideline	39
6. Hasil ketidaktepatan Dosis	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Formularium Nasional Indonesia	48
2. Pedoman <i>The Pharmacological Basis of Therapeutics 12Th Edition</i>	48
3. Pedoman Daftar Obat Esensial Nasional 2019	49
4. Hasil Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	50
5. Hasil Obat OAINS yang Diberikan	51
6. Hasil Ketepatan Dosis dan Interval Waktu Pemberian	52
7. Data Pasien	53
8. Surat Perizinan Penelitian	60
9. Surat Selesai Penelitian.....	61
10. Ethical Clearance (EC)	62

DAFTAR SINGKATAN

OAINS	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drug</i>
OA	: Osteoarthritis
COX-1	: Siklooksigenase-1
COX-2	: Siklooksigenase-2
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
Fornas	: Formularium Nasional

INTISARI

AFRILA WULANDANI, 2021, POLA PERESEPAN PENGGUNAAN OAINS (*OBAT ANTIINFLAMASI NONSTEROID*) PADA PASIEN OSTEOARTRITIS DI RUMAH SAKIT UNS PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka., S. Farm., M.Sc.

Osteoarthritis (OA) adalah peradangan kronis pada sendi akibat adanya kerusakan pada tulang rawan. OAINS atau Non Steroid Anti-Inflammation Drugs merupakan obat yang sering digunakan untuk mengatasi nyeri dari nyeri ringan sampai nyeri sedang dengan menghambat enzim siklooksigenase/cyclooksigenase enzim (COX). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pola persepan penggunaan OAINS pada pasien osteoarthritis dan untuk mengetahui jumlah persentase penggunaan OAINS yang sesuai dengan guideline. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian non eksperimental observasional menggunakan pengambilan data berupa rekam medik responden osteoarthritis di Rumah sakit UNS.

Hasil dari penelitian ini Jenis kelamin yang banyak terkena osteoarthritis adalah jenis kelamin perempuan dengan hasil perempuan 68% dan laki-laki 32%. Usia yang paling banyak terkena osteoarthritis adalah pada usia lansia akhir yaitu usia 56-65 tahun 36%, kemudian terbanyak kedua adalah pasien dengan umur >65 tahun 33%, pasien berumur 46-55 tahun 26%, 36-45 tahun 5,0%, 17-25 tahun 1,0%. Obat terbanyak yang digunakan adalah Meloksikam dengan presentase 39%, kemudian ibuprofen dengan presentase 38%, kalium diklofenak dengan presentase 16%, dan yang terakhir yaitu natrium diklofenak dengan presentase 8%. Pola persepan yang dilihat dari ketepatan dosis dan interval waktu pemberian mendapatkan hasil sebanyak 92% pasien mendapatkan terapi OAINS tepat dosis dan sebanyak 8% tidak tepat dosis.

Kata Kunci : OAINS, Osteoarthritis, Pola Persepan

ABSTRACT

AFRILA WULANDANI, 2021, PRESCRIPTION PATTERNS OF OAINS (OBAT ANTIINFLAMASI NONSTEROID USAGE IN OSTEOARTHRITIS PATIENTS AT UNS HOSPITAL FOR THE JANUARY-DECEMBER 2019 PERIOD, SCIENTIFIC WRITING WORK, FACULTY OF PHARMACEUTICAL UNIVERSITY. Supervised by apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka.,S.Farm.,M.Sc.

Osteoarthritis (OA) is a chronic inflammation of the joints due to damage to cartilage. OAINSs or Non Steroid Anti-Inflammation Drugs are drugs that are often used to treat pain from mild to moderate pain by inhibiting the cyclooxygenase/cyclooxygenase enzyme (COX) enzyme. The purpose of this study was to determine the results of OAINS prescribing patterns in osteoarthritis patients and to determine the percentage of OAINS use in accordance with the guidelines. This research is a type of descriptive qualitative research with a non-experimental observational research design using data collection in the form of medical records of osteoarthritis respondents at UNS Hospital.

The results of this study The sex that is most affected by osteoarthritis is female with 68% female and 32% male. The age most affected by osteoarthritis is in the late elderly aged 56-65 years 36%, then the second most are patients aged >65 years 33%, patients aged 46-55 years 26%, 36-45 years 5.0% , 17-25 years 1.0%. Most drugs used were Meloksikam with a percentage of 39%, then ibuprofen with a percentage of 38%, diclofenac potassium with a percentage of 16%, and the last one was diclofenac sodium with a percentage of 8%. The prescribing pattern seen from the accuracy of the dose and the time interval of administration got the results that 92% of patients received the right dose of OAINS therapy and as many as 8% did not get the right dose.

Keywords : OAINS, Osteoarthritis, Prescribing Pattern

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia banyak masyarakat yang mengalami penyakit umum seperti penyakit sendi pada umumnya. Penyakit ini biasanya penyakit yang lebih rentan terjadi pada lanjut usia. Memasuki usia lanjut berarti mengalami kemunduran, dimana kemunduran yang di maksud adalah seperti kemunduran fisik yang di tandai dengan kulit mengendur, rambut memutih, penglihatan semakin kabur, gerakan lambat, figur tubuh yang tidak proporsional, begitupun ada beberapa yang bahkan kehilangan fungsi sendi atau bermasalah dengan sendinya di karenakan oleh salah satu penyakit sendi yang di sebut dengan penyakit osteoarthritis.

Osteoarthritis (OA) merupakan peradangan kronis pada sendi akibat adanya kerusakan pada tulang rawan. Osteoarthritis adalah jenis arthritis (peradangan sendi) yang paling sering terjadi. Kondisi ini dapat menyebabkan sendi-sendi terasa sakit, kaku, dan bengkak. Penyakit ini bisa menyerang semua sendi, namun sendi-sendi yang paling sering terkena adalah sendi lutut, pinggul, dan tulang punggung. Gejala yang akan timbul saat mengalami Osteoarthritis akan berkembang secara perlahan.(Soeroso *et al.*,2014).

Penyakit osteoarthritis di Indonesia berdasarkan Riskedas 2018, untuk prevalensi menurut usia yaitu pada usia 15-24 tahun sebanyak 1,23%, 25-34 tahun 3,10%, 35-44 tahun 6,27%, 45-54 tahun 11,08%, 55-64 tahun 15,55%, 65-74 tahun 18,63%, dan yang terakhir pada usia > 75 tahun 18,95%. Prevalensi berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk perempuan sebanyak 8,46% dan laki-laki 6,13%. Menurut Riskedas tahun 2018, prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 7,30%. Jawa timur 6,72%, Jawa tengah 6,78%, Jawa Barat 8,86% dan Bali 10,46% (Riskedas, 2018)

OAINS atau Non Steroid Anti-Inflamation Drugs salah satu obat yang sering digunakan dalam mengatasi inflamasi pada pasien dengan penyakit arthritis (Indonesian Rheumatology Association, 2014). OAINS atau Non Steroid Anti-Inflamation Drugs merupakan obat yang sering di gunakan untuk mengatasi nyeri dari nyeri ringan sampai nyeri sedang dengan menghambat enzim siklooksigenase/cyclooksigenase enzim (COX). NASID memiliki 2 jenis yaitu OAINS konvensional yang tidak selektif dalam penghambatan enzim siklooksigenase-1 (COX-1) dan sikooksigenase-2 (COX-2), jenis lain yaitu OAINS selektif terhadap enzim siklooksigenase-2 (COX-2) (Gilman and Goodman, 2018). Enzim ini berperan untuk mengubah asam arakidonat menjadi protaglandin yang di butuhkan pada saat proses inflamasi berlangsung. Secara umum OAINS juga memiliki efek antipiretik, analgesik dan anti-inflamasi (Zahra et al.,2017).

Efek antipiretik, analgesik, dan anti-inflamasi yang cukup efektif menyebabkan OAINS menjadi salah satu obat yang paling sering di resepkan oleh dokter di seluruh dunia (Nasution ES dan Mukhtar R,2019).OAINS digunakan mencapai hingga 5-10 % dari seluruh obat yang di

resepan setiap tahun. Prevalensi penggunaan OAINS pada persepan dokter umum pada pasien di atas 65 tahun adalah >96%, sedangkan 7,3% pasien di atas 60 tahun menerima persepan OAINS minimal satu jenis OAINS dalam setiap tahun nya (Wongrakpanich *et al.*,2018). Selain di resepan oleh dokter, sebagian dari OAINS juga di gunakan oleh masyarakat secara tanpa resep dokter atau swamedikasi. Profil penggunaan OAINS di Indonesia berdasarkan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) 2013 melalui sebuah pendataan obat jenis OAINS yang di simpan atau di konsumsi masyarakat menyatakan bahwa pengguna tertinggi OAINS adalah provinsi Jawa Timur dengan jumlah OAINS yang di konsumsi sebesar 15%, diikuti dengan Jawa Tengah dan Jawa Barat sebanyak 9% (Soleha *et al.*,2018).

Peresepan OAINS yang berlebihan atau sering di lakukan dapat menyebabkan adanya efek samping. OAINS yang biasa dipakai untuk terapi osteoarthritis sering menimbulkan gejala-gejala akibat efek samping dalam pemakaiannya, antara lain seperti gangguan maag berupa sakit ulu hati, mual, muntah, tukak lambung dan ulkus duodenum (tukak usus dua belas jari). Dan dapat menimbulkan erosi klinis dilambung sehingga terjadi pendarahan saluran cerna bagian atas bahkan dapat sampai menyebabkan kematian (Woolf A.D dan Pflieger B, 2003). Dengan adanya efek samping berbahaya tersebut maka pengobatan menggunakan OAINS harus tetap diperhatikan dan harus memberikan pengobatan terhadap pasien dengan tepat.

Menilik dari penelitian terdahulu tentang penggunaan obat antiinflamasi pada penderita osteoarthritis antara lain:

Indi Laelatul Hanifah (2019) “Rasionalitas Penggunaan Obat Osteoarthritis Pada Pasien Osteoarthritis Di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2018” Menunjukkan bahwa pasien yang diberikan obat OAINS seperti meloksikam sebanyak 24 pasien (36,36%), Natrium diklofenak sebanyak 12 pasien (18,18%), Ibuprofen sebanyak 10 pasien (15,15%).

Heldha Ayu Parandhita (2016) “ Evaluasi Penggunaan Obat Analgetik Pada Pasien Osteoarthritis Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2015” Menunjukkan bahwa pasien yang di berikan obat OAINS seperti Natrium diklofenak sebanyak 38 pasien (38%), Ibuprofen 2 pasien (2%), Asam mefenamat 4 pasien (4%), Meloxicam 10 pasien (10%).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penggunaan obat OAINS sudah banyak di gunakan atau di konsumsi baik dalam bentuk swamedikasi ataupun resep yang di berikan oleh para dokter sehingga terjadinya ketidaktepatan dalam persepan dan penggunaan mungkin sering terjadi. Berdasarkan latar belakang yang jumlah pasien osteoarthritis sangat banyak terutama pada wanita lanjut usia. Di karenakan salah satu penyakit yang banyak menggunakan obat OAINS adalah osteoarthritis maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pola persepan penggunaan obat OAINS pada pasien osteoarthritis periode Januari-Desember 2019 dengan penelitian yang akan di lakukan di Rumah sakit UNS.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pola persepan penggunaan OAINS pada pasien osteoarthritis berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan usia?
- 2) Berapakah jumlah persentase penggunaan OAINS yang sesuai berdasarkan guideline?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui hasil pola persepan penggunaan OAINS pada pasien Osteoarthritis.
- 2) Mengetahui jumlah persentase penggunaan OAINS yang sesuai dengan guidlin

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pola persepan dari penggunaan obat OAINS pada pasien Osteoarthritis.
- 2) Bagi tenaga kesehatan khususnya seorang farmasis dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam hal pola persepan pada penggunaan obat OAINS untuk pasien Osteoarthritis.
- 3) Bagi peneliti sendiri dapat meningkatkan atau dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pola persepan yang baik dalam penggunaan obat OAINS pada pasien Osteoarthritis dan dapat mrenambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit Osteoarthritis.
- 4) Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pola persepan pada penggunaan obat OAINS untuk pasien Osteoarthritis.
- 5) Bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penyakit Osteoarthritis.